BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi akhir–akhir ini dirasakan hampir di setiap aspek kehidupan masyarakat. Teknologi bukanlah hal yang baru dalam kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi pun kini sudah digunakan diberbagai kalangan, salah satunya di bidang usaha. Hampir semua bidang usaha kini memanfaatkan teknologi untuk kemajuan usaha mereka. Semakin canggih teknologi yang digunakan oleh sebuah bidang usaha, maka semakin mudah dan cepat kegiatan yang dilakukan dalam bidang usaha tersebut. Para pelaku usaha melakukan suatu proses penciptaan barang atau jasa yang kemudian akan di distribusikan kepada para konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, para pengusaha menggunakan teknologi agar membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat semaksimal dan seefisien mungkin. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan para pengusaha merasa perlu menerapkan teknologi dalam bidang usahaya. Selain itu, pada era globalisasi ini hampir semua bidang usaha dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya.

Internet yang merupakan salah satu teknologi alternatif sebagi wadah yang tepat untuk di jadikan tempat bertemunya jutaan orang di seluruh dunia. Dengan demikian untuk mendapatkan pelanggan baru lebih mudah dengan adanya internet. Internet bisa di gunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang penting bagi pelaku bisnis, banyak pihak menggunakkan arus informasi ini sebagai sarana promosi untuk menarik pembeli yang datang.

Bidang usaha pelayanan jasa penyewaan perlengkapan pernikahan yang menawarkan berbagai macam produk-produk seperti kebaya, tenda, *sound system,* peralatan *catering,* dan dekorasi dari waktu ke waktu mulai berkembang. Pelanggan biasanya mencari informasi tentang penyewaan perlengkapan pernikahan dan mendatangi langsung untuk penyewaan serta melakukan pembayaran. Untuk menunjang kelancaran dalam proses penyewaan, maka peranan teknologi sangat penting guna memperlancar dan mempermudah jalannya informasi.

Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan, kecepatan ketepatan, dan keakuratan data. Dan peranan teknologi informasi itu sangat dibutuhkan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dalam mengembangkan usahanya yang bergerak pada jasa penyewaan perlengkapan pernikahan, usaha ini cukup terkenal di daerah kota serang dan sekitarnya. Dengan tujuan ingin memperluas cakupan wilayah , sanggar rias pengantin Mida tentu harus memiliki pengolahan sistem penyewaan yang baik guna membantu dalam melakukan pemasaran dan

penyewaan. Tetapi hal ini tidak mudah di karenakan proses penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida masih menggunakan metode manual, seperti pelanggan yang tidak mengetahui informasi mengenai perlengkapan apa saja yang disewakan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dan harus melakukan survey ke tempat penyewaan, proses penyewaan terhambat jika ada pelanggan yang datang namun pemilik dan pegawai sedang diluar atau sedang ada panggilan merias.

Saat pelanggan menanyakan ketersediaan kebaya ataupun perlengkapan pernikahan lainnya, kesulitan terjadi pada lamanya proses pencarian data untuk mengetahui daftar kebaya atau perlengkapan yang masih tersedia dan bisa disewakan, terjadi kekeliruan di saat pelanggan ingin menyewa kebaya, karena penumpukkan nota, ketika pelanggan A sudah memilih model kebaya tertentu, namun sang pemilik hanya mencatat pada nota sedang kebaya masih tergantung pada lemari, sehingga ketika ada pelanggan B ingin memilih kebaya untuk waktu yang sama, pemilik yang harus melihat satu per satu nota mengalami kesulitan, sehingga menawarkan kembali kebaya yang telah di pesan oleh pelanggan A. Hal ini tentu sangat merugikan pihak pelanggan dan pihak Mida sendiri.

Beberapa kendala lainnya yakni pencatatan stok perlengkapan seperti tenda, sound system, peralatan prasmanan, dan sejumlah dekorasi masih manual sehingga proses pencarian data yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui perlengkapan apa saja yang masih tersedia untuk disewakan, serta

pendataan kondisi pengembalian perlengkapan yang hilang atau rusak. Sehingga jika pelanggan A menyewa perlengkapan per tanggal 1 sampai 5 , pelanggan B baru bisa menyewa pada tanggal 7, oleh karena itu pihak Mida baru bisa menawarkan ketersedian selang 1 hari untuk menjaga resiko seperti diatas. Kesalahan juga terjadi pada proses pembayaran yang masih dilakukan dengan menggunakan alat tulis dan penyimpanan data dengan menggunakan nota, hal tersebut memiliki beberapa resiko diantaranya terjadi kesalahan penulisan angka nominal atau karyawan yang tidak mengetahui rincian harga menyebabkan kekeliruan harga pada proses pencatatan sehingga menyebabkan kesalahan perhitungan pada total pembayaran.

Berdasarkan pada permasalan yang penulis jelaskan diatas maka penulis mempunyai gagasan untuk membuat **"Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida".** Sistem tersebut di rancangan berbasis website guna membantu dalam promosi dan sistem penyewaan . Penelitian ini dilakukan sebagai bahan yang diperlukan untuk skripsi sehingga sistem yang diusulkan tersebut diharapkan dapat membantu sistem penyewaan dan promosi yang ada pada Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi dan rumusan masalah diuraikan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah menjadi sebagai berikut;

1. Sulitnya melakukan promosi sehingga mengakibatkan Sanggar Rias Pengantin Mida hanya dikenal di wilayah kota Serang dan sekitarnya karena tidak tersedianya pelayanan informasi penyewaan berbasis *web* untuk menunjang banyaknya pelanggan yang akan melakukan penyewaan.
2. Pelanggan tidak mengetahui informasi mengenai perlengkapan apa saja yang disewakan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dan harus melakukan survey ke tempat penyewaan.
3. Proses penyewaan terhambat jika pemilik dan pegawai sedang diluar atau sedang ada panggilan merias.
4. Pendataan kondisi pengembalian perlengkapan yang hilang atau rusak, menyebabkan terhambatnya proses penyewaan untuk pelanggan selanjutnya.
5. Kesalahan pada proses pembayaran terjadi pada penulisan angka nominal atau karyawan yang tidak mengetahui rincian harga menyebabkan kekeliruan harga pada proses pencatatan sehingga menyebabkan kesalahan perhitungan pada total pembayaran.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat masalah-masalah pokok pada latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah menjadi sebagi berikut;

1. Bagaimana sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang sedang berjalan di Sanggar Rias Pengantin Mida.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida yang akan dibangun.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida.
4. Bagaimana implementasi dari rancangan yang dibangun pada sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang telah dibuat di Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang sedang berjalan di Sanggar Rias Pengantin Mida.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida yang dibutuhkan.

3. Untuk menguji sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan apakah telah berjalan dengan sebagaimana mestinya.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang telah dibangun berdasarkan hasil rancangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang lebih baik dari sebelumnya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sanggar Rias Pengantin Mida

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak Sanggar Rias Pengantin Mida adalah untuk memudahkan dalam memberikan informasi kepada pelanggan dan mengelola data penyewaan di Sanggar Rias Pengantin Mida dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

b. Bagi Pelanggan di Sanggar Rias Pengantin Mida

Untuk memudahkan para pelanggan mendapatkan informasi secara cepat dalam mengakses penyewaan di Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.4.2. Kegunaan Akademik

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang

berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan penyewaaan pada Sanggar Rias Pengantin Mida.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang sedang penulis tinjau lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, yaitu Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pernikan Pada Sanggar Rias Pengantin Mida maka penulis membatasi masalah hanya kepada hal-hal dibawah ini :

1. Perancangan sistem ini hanya membahas tentang proses penyewaan, pembayaran, pertemuan, pengelolahan stok perlengkapan, pengelolaan pengembalian , perhitungan denda dan pembuatan laporan penyewaan.
2. Perancangan sistem penyewaan terbagi atas dua golongan , yaitu penyewaan secara paket dan penyewaan secara item.

3. Transaksi penyewaan dapat dilakukan dalam dua kali pembayaran . Untuk pembayaran uang muka minimal 50% dari total penyewaan.
4. Perhitungan untuk perlengkapan yang rusak atau hilang di hitung secara manual.
5. Transaksi pembayaran perlengkapan rusak atau hilang karena kesalahan pelanggan di lakukan secara *offline* untuk perhitungan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi di lakukan di Tempat : Mida Salon - Komp. Taman Cimuncang Indah F.16 NO.5 RT.03 RW.015 Kota Serang – Banten

1.6.2. Waktu Penelitian

Berikut uraian kegiatan penelitian yang di lakukan di Sanggar Rias Pengantin Mida.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu (Tahun 2015)															
		Februari		Maret				April				Mei				Juni	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Mendengarkan Pelanggan																
	a. Survei																
	b. Observasi																
	c. Wawancara																
2.	Merancang dan Membuat Prototype																
	a. Analisis Proses dan Data																
	b. Desain Proses dan Data																
	c. Program Proses dan Data																
3.	Menguji Prototype																
	a. Pengujian Perangkat Lunak																
	b. Evaluasi Customer																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Ususlan Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan perancangan sistem.

BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IVANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang perancangan Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah diperoleh d.ri hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan pada saat observasi sebelumnya.